

Pengaruh Indeks Harga Saham Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

I Gusti Agung Musa Budidarma*

Fakultas Ekonomi Universitas Klabat

This study seeks to find out whether the movement of foreign stock indices are affecting the movement of Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Population of this study are the stock price indices changes of Hang Seng Index, Kospi index, Nikkei index, ASX200 index, STI index, dan KLSE index. The findings indicate that Hang Seng index, Kospi index, Nikkei index, ASX200 index, and STI index have significant influence toward IHSG. Only KLSE index has no significant influence toward IHSG.

Keywords : foreign stock indices, IHSG

LATAR BELAKANG

Globalisasi memiliki dampak yang signifikan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Salah satu aspek penting perekonomian yang terkena dampak globalisasi adalah investasi. Dunia investasi semakin terbuka dengan terlibatnya investor-investor dari berbagai negara. Hal ini berdampak pada aliran dana investasi yang semakin besar yang dapat membantu dunia usaha untuk semakin berkembang. Dengan demikian berpotensi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Pasar modal di Indonesia sebagai wadah yang dimanfaatkan para investor, merupakan salah satu penggerak roda perekonomian suatu negara. Pasar modal berperan sebagai perantara pemilik modal dan perusahaan yang membutuhkan modal. Dengan terpenuhinya kebutuhan modal perusahaan-perusahaan memungkinkan semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan tersebut yang berdampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Di lain pihak para investor pun

diuntungkan melalui imbal hasil (return) yang diperoleh dari investasinya. Sehingga kondisi ini dapat mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Saham merupakan *investment vehicle* yang umum diminati oleh investor dan permintaan terhadap saham ditentukan oleh naik turunnya harga saham. Naik turunnya harga berbagai saham yang bervariasi tercermin dalam satu pergerakan indeks yang dikenal sebagai indeks harga saham gabungan (IHSG). Kondisi pasar yang sedang meningkat (*bullish*) atau sedang menurun (*bearish*) tercermin dari pergerakan indeks harga saham tersebut. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya indeks yang dapat dijadikan sebagai acuan kondisi pasar modal.

Goncangan yang terjadi pada suatu bursa saham dapat direspon bursa saham lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Achzani (2000) menunjukkan bahwa shock yang terjadi pada bursa saham shock yang terjadi pada bursa Singapura, Australia, dan Hong Kong, mempengaruhi bursa-bursa yang ada di kawasan Asia Pasifik. Sedangkan shock yang terjadi pada bursa saham Amerika hanya mempengaruhi beberapa bursa saham di negara Asia Pasifik yaitu Singapura, Hongkong, Jepang, Taiwan, dan New Zealand.

*alamat korespondensi:
Musa.budidarma@gmail.com

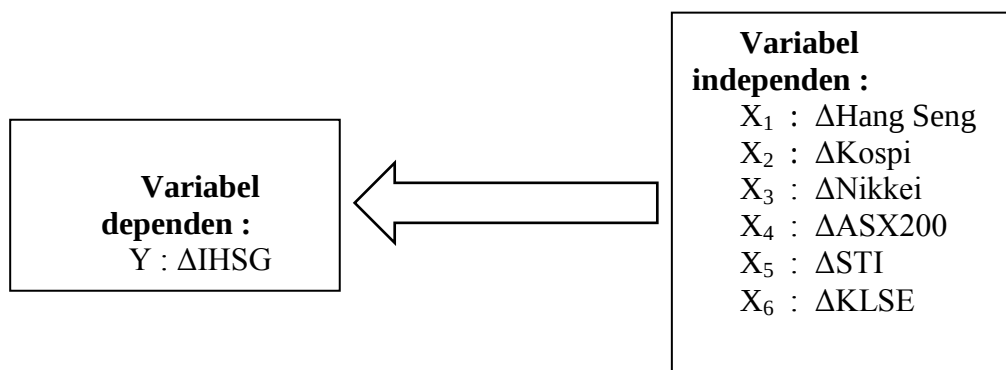
Krisis keuangan global yang terjadi di tahun 2008 sangat mempengaruhi IHSG. Merosotnya indeks harga saham di berbagai negara diikuti juga oleh merosotnya IHSG dimana IHSG mencapai kemerosotan yang cukup signifikan pada kuartal akhir 2008 (gambar 1.1). Hal ini mengindikasikan bahwa pasar modal di Indonesia tidak terlepas dari pasar modal asing. Meskipun secara teoritis indeks saham asing mempengaruhi IHSG, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya kontradiksi hasil penelitian. Hasibuan (2009) menemukan bahwa indeks saham Nikkei berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG, sedangkan Johan (2007) menemukan bahwa Nikkei tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variable indeks harga saham luar negeri yaitu Hang Seng, Kospi, Nikkei, ASX200, STI, dan KLSE terhadap IHSG untuk periode tahun 2009 – 2011.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Apakah perubahan indeks Hang Seng berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG? (2) Apakah perubahan indeks Kospi berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG? (3) Apakah perubahan indeks Nikkei berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG? (4) Apakah perubahan indeks ASX200 berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG? (5) Apakah perubahan indeks STI berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG? (6) Apakah perubahan indeks KLSE berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG?

KERANGKA KONSEPTUAL. Pada kerangka konseptual peneliti menguraikan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang akan di teliti.



IHSG merupakan indikator pergerakan saham secara keseluruhan yang merupakan informasi utama bagi para investor. Ada beberapa hal penyebab pergerakan indeks harga saham yang diantaranya adalah pergerakan indeks harga saham asing. Dalam hal ini akan dilihat apakah variabel independen yaitu Hang Seng, Kospi, Nikkei, ASX200, STI, dan KLSE mempengaruhi variable dependen yaitu IHSG.

Cakupan dan Pembatasan Masalah. Penelitian ini ditujukan untuk mempelajari pengaruh perubahan indeks harga saham

asing terhadap IHSG yang terdapat di bursa saham Indonesia periode 2009-2011. Tidak keseluruhan indeks harga saham di kawasan Asia Pasifik yang dijadikan sebagai obyek penelitian melainkan beberapa indeks harga saham yaitu Hang Seng, Kospi, Nikkei, ASX200, STI dan KLSE. Keenam indeks ini dipilih karena merupakan enam indeks harga saham utama di wilayah Asia Pasifik. Lebih lanjut keenam indeks saham ini berada pada bursa yang memiliki volume perdagangan yang besar.

Hipotesis. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀₁ : Perubahan indeks Hang Seng tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG; H₀₂ :

Perubahan indeks Kospi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

perubahan IHSG; H₀₃: Perubahan indeks Nikkei tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG; H₀₄:

Perubahan indeks ASX200 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

perubahan IHSG; H₀₅ : Perubahan indeks STI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG; dan

H₀₆ : Perubahan indeks KLSE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG.

Tinjauan Literatur. Pasar modal dapat diuraikan dalam beberapa definisi. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 1 ayat 13, mendefinisikan pasar modal sebagai berikut : “Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan public yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.” Sedangkan Ehrhardt dan Brigham (2011) mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk ekuitas dan obligasi beserta turunannya baik yang dikeluarkan oleh perusahaan maupun pemerintah.

Peluncuran paket deregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal antara tahun 1988 hingga 1990 membuat pintu Bursa Efek Jakarta (BEJ) terbuka untuk asing. Hal ini mengakibatkan aktivitas bursa meningkat. Selain itu hal ini mendorong juga semakin terintegrasinya bursa efek di Indonesia ke dalam lingkup bursa efek global (www.idx.co.id).

Perusahaan biasanya hanya memiliki satu jenis bentuk saham saja yaitu saham biasa (*common stock*), akan tetapi Tandelilin (2010) menggolongkan saham menjadi saham biasa dan saham preferen (*preferred stock*). Lebih lanjut dijelaskan bahwa perbedaan utama antara saham

preferen dan saham biasa terletak pada pembagian dividennya. Dividen saham preferen biasanya tetap dan tidak berubah dan dibayarkan secara periodik.

Indeks saham merupakan harga atau nilai dari sekelompok saham yang dikumpulkan berdasarkan kategori tertentu. Halim (2003) menegaskan bahwa indeks harga saham dapat dijadikan salah satu sumber informasi dalam melakukan investasi pada pasar modal. Indeks harga saham juga merupakan indikator dari sehat atau tidaknya perekonomian suatu negara secara umum. Penghitungan indeks harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Pada umumnya ada tiga metode yang digunakan dalam menghitung indeks harga saham yaitu *Price Weighted Index*, *Value Weighted Index*, dan *Unweighted Index* (Reilly & Brown, 2006).

Indeks harga saham secara umum menjadi barometer kinerja saham-saham yang berada pada suatu bursa saham. Indeks harga saham yang lazim digunakan di Indonesia adalah IHSG. Indeks saham ini terdiri dari 443 emiten yang terdaftar pada BEI. Johan (2007) mengemukakan bahwa IHSG tidak terlepas pergerakannya dari pergerakan indeks harga saham asing. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa indeks saham asing mempengaruhi pergerakan IHSG.

Manfaat Penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor, perkembangan ilmu pengetahuan, dan penelitian berikutnya. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi terutama yang berkaitan dengan trend pergerakan indeks harga saham asing yang mempengaruhi IHSG. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan pengaruh indeks harga saham asing terhadap IHSG. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam penelitian lebih

lanjut tentang variabel-variabel yang mempengaruhi indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian. Sumarni dan Wahyuni (2006) mendefinisikan desain penelitian sebagai perencanaan, struktur, serta strategi penelitian yang disusun untuk dapat menjawab pertanyaan dan mengendalikan penyimpangan yang terjadi. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa pengaruh pergerakan indeks harga saham asing terhadap IHSG. Penggambaran objek atau fenomena tertentu dari subjek baik individual atau kolektif dan menjelaskan aspek-aspek yang relevan dari fenomena atau objek tersebut disebut sebagai metode deskriptif (Indrianto & Supomo, 1999). Salah satu metode yang termasuk dalam metode deskriptif adalah *simple regression analysis*. Analisis *simple regression* merupakan analisis ketergantungan dari satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terganggu (*dependent variable*), dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya (Suliyanto, 2000).

Populasi Penelitian. Sulianto (2000) menjelaskan bahwa populasi merupakan sejumlah kasus yang memenuhi kumpulan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan populasi yaitu seluruh indeks harga saham dari tahun 2009 sampai 2011. Indeks harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks Hang Seng, indeks Kospi, indeks Nikkei, indeks ASX200, indeks STI, indeks KLSE, serta IHSG.

Prosedur Pengumpulan Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu data harga indeks saham yang diunduh

dari website yahoo finance, website google finance, dan data yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Untuk data yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia diperoleh dengan mengunjungi Pojok Bursa Universitas Klabat. Total jumlah data indeks harga saham yang digunakan adalah sebanyak 4,375 data.

Rumus Statistik. Statistik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen indeks harga saham asing yaitu indeks Hang Seng, indeks Kospi, indeks Nikkei, indeks ASX200, indeks STI, dan indeks KLSE terhadap variabel dependen yaitu IHSG. Untuk pengujian secara statistik digunakan model *Simple Regression* (regresi sederhana). Model regresi linier sederhana mencakup dua parameter. Yaitu *intercept* parameter yang dinotasikan dengan β_0 dan *slope* parameter yang dinotasikan dengan β_1 .

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya, berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan (Suliyanto, 2011).

Persamaan *Simple Linear Regression*:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

β_0 = Intercept

β_n = Slope (koefisien regresi) ke n

X_n = Variabel bebas ke n

ε = standar error

Untuk menjawab masalah atau menguji hipotesa digunakan persamaan dengan mengoperasionalkan model *simple linear regression*. Untuk menjawab perumusan masalah atau menguji hipotesa H_{01} , perubahan indeks saham Hang Seng tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG, maka dikembangkan persamaan 3.1 berdasarkan model *simple linear regression* yaitu:

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_1 \Delta \text{Hang Seng} + \varepsilon \dots (3.1)$$

Untuk menjawab perumusan masalah atau menguji hipotesa H_{02} Perubahan indeks Kospi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

perubahan IHSG, maka dikembangkan persamaan 3.2 berdasarkan model *simple linear regression* yaitu:

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_2 \Delta \text{Kospi} + \varepsilon \dots (3.2)$$

Untuk menjawab perumusan masalah atau menguji hipotesa H_{03} , Perubahan indeks Nikkei tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG, maka dikembangkan persamaan 3.3 berdasarkan model *simple linear regression* yaitu:

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_3 \Delta \text{Nikkei} + \varepsilon \dots (3.3)$$

Untuk menjawab perumusan masalah atau menguji hipotesa H_{04} , Perubahan indeks ASX200 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG, maka dikembangkan persamaan 3.4 berdasarkan model *simple linear regression* yaitu:

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_4 \Delta \text{ASX200} + \varepsilon \dots (3.4)$$

Untuk menjawab perumusan masalah atau menguji hipotesa H_{05} , perubahan indeks STI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

perubahan IHSG, maka dikembangkan persamaan 3.5 berdasarkan model *simple linear regression* yaitu:

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_5 \Delta \text{STI} + \varepsilon \dots (3.5)$$

Untuk menjawab perumusan masalah atau menguji hipotesa H_{06} , Perubahan indeks KLSE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG, maka dikembangkan persamaan 3.6 berdasarkan model *simple linear regression* yaitu:

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_6 \Delta \text{KLSE} + \varepsilon \dots (3.6)$$

Pengujian signifikansi hubungan antar kedua variabel dengan menggunakan uji t. Dalam uji t (t-test) untuk menentukan kesimpulan peneliti menggunakan program EViews dengan kriteria, apabila *p-value* < 0,05 artinya bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar variabel tersebut. Dan sebaliknya, apabila *p-value* ≥ 0.05 maka berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan antar variabel tersebut. Secara manual uji statistik t, bisa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{b1}{S(b1)}$$

Dimana $S(b1)$ diperoleh dari :

$$S(b1) = \frac{s}{\sqrt{SSx}}$$

Dimana :

$S(b1)$ = Standar error dari $S1$

s = standar error dari estimasi

SSx = Jumlah dari kuadrat

Analisa Data. Setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, maka peneliti melakukan seleksi data. Itu dilakukan untuk memastikan bahwa data-data dari ketujuh variabel itu telah di ambil pada waktu yang tepat, kemudian disesuaikan kembali, untuk mendapatkan data-data yang benar-benar valid. Untuk mengetahui derajat pengaruh antara perubahan antara indeks harga saham asing (Hang Seng, Kospi, Nikkei, ASX200, STI, dan KLSE) terhadap IHSG selama periode tahun 2010-2011,

peneliti mengolah data dengan menggunakan program statistik *E-Views*.

Hasil dan Pembahasan. Untuk menjawab permasalahan pertama dalam penelitian ini yaitu apakah perubahan indeks Hang Seng berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG, maka dikembangkan hipotesis H_{01} : Perubahan indeks Hang Seng tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. Untuk menjawab hipotesis H_{01} digunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_1 \Delta \text{Hang Seng} + \varepsilon$$

Tabel 4.1 Tabel Pengaruh Perubahan indeks Hang Seng terhadap IHSG

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001128	0.000423	2.667683	0.0078
_HANGSENG	0.596294	0.026086	22.85895	0.0000
R-squared	0.456148	Mean dependent var		0.001523
Adjusted R-squared	0.455275	S.D. dependent var		0.014305
S.E. of regression	0.010558	Akaike info criterion		-6.260661
Sum squared resid	0.069447	Schwarz criterion		-6.246460
Log likelihood	1958.457	Hannan-Quinn criter.		-6.255143
F-statistic	522.5315	Durbin-Watson stat		1.895633
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\Delta \text{IHSG} = 0.001128 + 0.596294 \Delta \text{Hang Seng}$$

Merujuk pada hasil yang ditunjukkan oleh tabel 4.1, nilai p-value atau nilai probabilitas dari independen variabel menunjukkan angka sebesar 0,0000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesa H_0 1 ditolak. Dalam hal ini perubahan indeks Hang Seng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Nilai koefisien determinasi *R-squared* sebesar 0.456148 menunjukkan bahwa perubahan IHSG dapat diterangkan oleh variabel indeks Hang Seng sebesar 0.456148. Koefisien variabel indeks Hang Seng menunjukkan jika terjadi kenaikan sebesar 1 maka akan terjadi perubahan sebesar 0.596294 pada IHSG. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2009) yaitu indeks saham Hang Seng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

Untuk menjawab permasalahan kedua dari penelitian ini yaitu apakah perubahan indeks Kospi berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), telah dikembangkan hipotesis H_0 2 : perubahan indeks Kospi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. Untuk menjawab hipotesis H_0 2 digunakan persamaan regresi sederhana yaitu :

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_2 \Delta \text{Kospi} + \varepsilon$$

Tabel 4.2. Tabel Pengaruh Perubahan indeks Kospi terhadap IHSG

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001167	0.000471	2.475600	0.0136
_KOSPI	0.580676	0.033593	17.28560	0.0000
R-squared	0.324142	Mean dependent var		0.001523
Adjusted R-squared	0.323058	S.D. dependent var		0.014305
S.E. of regression	0.011770	Akaike info criterion		-6.043357
Sum squared resid	0.086304	Schwarz criterion		-6.029156
Log likelihood	1890.549	Hannan-Quinn criter.		-6.037839
F-statistic	298.7919	Durbin-Watson stat		2.010242
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\Delta \text{IHSG} = 0.001167 + 0.580676 \Delta \text{Kospi}$$

Tabel 4.2 menunjukkan hasil analisa regresi sederhana pengaruh indeks Kospi terhadap IHSG dengan nilai probabilitas atau p-value sebesar 0,0000. Nilai p-value lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H₀₂ ditolak. Berdasarkan hasil ini Indeks Kospi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Nilai koefisien determinasi *R-squared* sebesar 0.324142 menunjukkan bahwa variable indeks Kospi dapat menerangkan terjadinya perubahan IHSG sebesar 0.324142. Koefisien indeks Kospi sebesar 0.580676 menunjukkan apabila indeks Kospi mengalami kenaikan sebesar 1 maka IHSG akan mengalami kenaikan sebesar 0.580676. Hasil penelitian ini sesuai $\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_3 \Delta \text{Nikkei} + \varepsilon$

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2009) yaitu indeks saham Kospi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG.

Masalah ketiga dalam penelitian ini adalah apakah perubahan indeks Nikkei berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG? Hipotesis H₀₃ : perubahan indeks Nikkei tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG telah dikembangkan untuk menjawab permasalahan ketiga dalam penelitian ini. Persamaan regresi sederhana yang digunakan untuk menjawab hipotesis H₀₃ adalah :

Tabel 4.3. Tabel Pengaruh Perubahan indeks Nikkei terhadap IHSG

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001564	0.000497	3.146419	0.0017
_NIKKEI	0.458214	0.032081	14.28321	0.0000
R-squared	0.246684	Mean dependent var		0.001523
Adjusted R-squared	0.245475	S.D. dependent var		0.014305
S.E. of regression	0.012426	Akaike info criterion		-5.934854
Sum squared resid	0.096195	Schwarz criterion		-5.920653
Log likelihood	1856.642	Hannan-Quinn criter.		-5.929336
F-statistic	204.0101	Durbin-Watson stat		1.977404
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\Delta \text{IHSG} = 0.001564 + 0.458214 \Delta \text{Nikkei}$$

Nilai p-value sebesar 0,0000 yang ditunjukkan oleh tabel 4.3 lebih kecil dari 0,05, sehingga sesuai dengan kriteria apabila p-value < 0,05 maka hipotesis ditolak. Dengan demikian maka hipotesis H₀₃ ditolak, sehingga perubahan indeks Nikkei memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. Nilai *R-squared* menunjukkan bahwa variable indeks Nikkei dapat menerangkan perubahan yang terjadi pada IHSG sebesar 0.246684. Koefisien indeks Nikkei sebesar 0.458214 menunjukkan apabila indeks Nikkei mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan IHSG akan mengalami kenaikan sebesar 0.458214. Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2009), dan Hasibuan (2009). Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Johan (2007) dan Purnomo (2011). Perbedaan hasil penelitian ini dapat terjadi karena perbedaan rentang waktu yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan rentang data yaitu tahun 2009 hingga tahun 2011, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Johan (2007) menggunakan data tahun 2005 sampai tahun 2006 dan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2011) menggunakan data tahun 2000 hingga tahun 2010. Faktor lain yang dapat mengakibatkan perbedaan hasil

penelitian adalah adanya kondisi abnormal di tahun 2008 akibat krisis finansial global sehingga data yang digunakan adalah data yang tidak normal.

Untuk menjawab permasalahan keempat dalam penelitian ini yaitu apakah perubahan indeks ASX200 berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan

IHSG, maka telah dikembangkan hipotesis H₀₄ : perubahan indeks ASX200 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Persamaan regresi sederhana yang digunakan untuk menjawab hipotesis H₀₄ adalah :

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_4 \Delta \text{ASX200} + \varepsilon$$

Tabel 4.4. Tabel Pengaruh Perubahan indeks ASX200 terhadap IHSG

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001267	0.000477	2.656162	0.0081
_ASX	0.678283	0.040874	16.59451	0.0000
R-squared	0.306528	Mean dependent var		0.001523
Adjusted R-squared	0.305415	S.D. dependent var		0.014305
S.E. of regression	0.011922	Akaike info criterion		-6.017628
Sum squared resid	0.088553	Schwarz criterion		-6.003427
Log likelihood	1882.509	Hannan-Quinn criter.		-6.012110
F-statistic	275.3778	Durbin-Watson stat		1.996681
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\Delta \text{IHSG} = 0.001267 + 0.678283 \Delta \text{ASX200}$$

Berdasarkan hasil uji statistik yang ditunjukkan oleh tabel 4.4 yaitu nilai p-value yang ditunjukkan sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka dengan hipotesis H₀₄ ditolak. Sehingga perubahan indeks ASX200 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan Indeks Harga Saham Gabungan. Nilai koefisien determinasi R-squared sebesar 0.306528 menunjukkan bahwa variable indeks ASX200 menerangkan sebesar 0.306528 terhadap perubahan yang terjadi pada IHSG. Koefisien indeks ASX200 sebesar 0.678283 menunjukkan apabila indeks

ASX200 mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan IHSG akan mengalami kenaikan sebesar 0.678283.

Permasalahan kelima dalam penelitian ini yaitu apakah perubahan indeks STI berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG, akan dijawab melalui uji statistik terhadap hipotesa H₀₅ : perubahan indeks STI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. Metode regresi sederhana yang digunakan menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_5 \Delta \text{STI} + \varepsilon$$

Tabel 4.5 Tabel Pengaruh Perubahan indeks STI terhadap IHSG

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001164	0.000424	2.746621	0.0062
_STI	0.800491	0.035219	22.72877	0.0000
R-squared	0.453316	Mean dependent var		0.001523
Adjusted R-squared	0.452438	S.D. dependent var		0.014305
S.E. of regression	0.010586	Akaike info criterion		-6.255467
Sum squared resid	0.069809	Schwarz criterion		-6.241266
Log likelihood	1956.833	Hannan-Quinn criter.		-6.249949
F-statistic	516.5972	Durbin-Watson stat		2.026893
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$\Delta \text{IHSG} = 0.001164 + 0.800491 \Delta \text{STI}$$

Hasil uji statistik pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,0000 lebih kecil daripada 0,05. Merujuk pada kriteria yang berlaku bila p-value lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang telah dikembangkan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan indeks STI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. Nilai koefisien determinasi R-squared sebesar 0.453316 menunjukkan bahwa variable indeks STI dapat menerangkan sebesar 0.453316 terhadap perubahan yang terjadi pada IHSG. Koefisien indeks STI sebesar 0.800491 menunjukkan apabila indeks STI mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan IHSG akan mengalami kenaikan sebesar

0.800491. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2009) yaitu indeks saham STI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

Permasalahan terakhir dalam penelitian ini adalah apakah perubahan indeks KLSE berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan IHSG. Permasalahan ini akan dijawab dengan mengembangkan hipotesis H06 yaitu, perubahan indeks KLSE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. Berdasarkan hasil regresi sederhana yang digunakan maka persamaan yang terjadi adalah :

$$\Delta \text{IHSG} = \beta_0 + \beta_6 \Delta \text{KLSE} + \varepsilon$$

Tabel 4.6. Tabel Pengaruh Perubahan indeks KLSE terhadap IHSG

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.001509	0.000573	2.634619	0.0086
_KLSE	-0.027118	0.032868	-0.825060	0.4097
R-squared	0.001091	Mean dependent var		0.001523
Adjusted R-squared	-0.000512	S.D. dependent var		0.014305
S.E. of regression	0.014309	Akaike info criterion		-5.652676
Sum squared resid	0.127556	Schwarz criterion		-5.638475
Log likelihood	1768.461	Hannan-Quinn criter.		-5.647158
F-statistic	0.680725	Durbin-Watson stat		1.966253
Prob(F-statistic)	0.409653			

$$\Delta \text{IHSG} = 0.001509 - 0.027118 \Delta \text{KLSE}$$

Pada tabel 4.6 yang merupakan hasil uji statistik untuk menguji hipotesis H_0 , didapatkan hasil yaitu nilai p-value sebesar 0,4907. Angka ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis H_0 gagal tolak. Hal ini berarti bahwa perubahan indeks KLSE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. Nilai koefisien determinasi R-squared sebesar 0.001091 menunjukkan bahwa variabel indeks KLSE dapat menerangkan hanya sebesar 0.001091 terhadap perubahan yang terjadi pada IHSG. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Johan (2007) yang mendapati bahwa indeks saham KLSE tidak mempengaruhi IHSG secara langsung. Secara teoritis indeks KLSE seyogyanya memiliki pengaruh terhadap IHSG. Tidak signifikannya pengaruh perubahan indeks KLSE terhadap perubahan IHSG dapat terjadi karena beberapa hal. Pertama, ada informasi lain yang lebih relevan yang lebih mempengaruhi perubahan IHSG dibandingkan indeks KLSE. Kedua, terdapat data yang abnormal pada indeks harga saham KLSE yang digunakan dalam penelitian ini yang dikarenakan adanya even yang luar biasa yang mempengaruhi indeks KLSE tetapi tidak mempengaruhi IHSG. Kedua hal tersebut yang berpotensi menyebabkan variabel indeks KLSE tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat enam perumusan masalah dan enam hipotesis yang telah dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa : 1. Dari hasil uji statistik yang dilakukan didapati bahwa perubahan indeks Hang Seng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. 2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p-value

sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan indeks Kospi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. 3. Dari hasil uji statistik untuk menguji pengaruh perubahan indeks Nikkei terhadap perubahan IHSG didapati bahwa p-value sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan indeks Nikkei memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. 4. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan indeks ASX200 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. 5. Uji statistik yang dilakukan menunjukkan hasil yaitu nilai p-value sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Dalam hal ini disimpulkan bahwa perubahan indeks STI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG. 6. Dari hasil uji statistik untuk menguji pengaruh perubahan indeks KLSE terhadap perubahan IHSG didapati bahwa p-value sebesar 0,4097 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan indeks Hang Seng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan IHSG.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, N. (2000). *Mencermati Kejatuhan Indeks Dow Jones : Akankah Indeks BEJ Ikut Terseret? University of Portsdam.*
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2011). *Corporate Finance : The Core.* Boston: Pearson.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2009). *Investments.* New York: McGraw-Hill.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Chiang, Y. M., Lee, H. S., & Ariffin, B. (2010). *Essential of Financial Management.* Singapore: Cengage Learning.
- Darmawan, F. B. (2009). *Pengaruh Indeks DJI, FTSE 100, NKY 225, dan HSI terhadap IHSG sebelum, ketika, dan sesudah Subprime Mortgage pada tahun 2006-2009. Unpublished thesis*

- Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada*. Retrieved from : http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=44074&obyek_id=4 :
- Downes, J., & Goodman, J. E. (1994). *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*. Edisi 3. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2011). *Financial Management : Theory and Practice*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Essex: Pearson.
- Gitman, L. J., Joehnk, M. D., & Smart, S. B. (2011). *Fundamentals of Investing*. Boston: Pearson.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasibuan, A. F. (2009). Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang dan Indeks Harga Saham Global Terhadap Pergerakan IHSG. *Unpublished thesis Magister Sains Program Studi Akuntansi Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*. Retrieved from: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3999/1/09E02195.pdf>
- Indrianto, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPEE.
- Johan, H. (2007). Analisa Pengaruh Bursa Efek Luar Negeri Terhadap Bursa Efek Jakarta. *Unpublished thesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro*. Retrieved from : http://eprints.undip.ac.id/17527/1/Harun_Johan.pdf
- Mansur, M. (2005). Pengaruh Indeks Bursa Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 2000 - 2002. *Sosiohumaniora*, 203-219.
- Mayo, H. B. (2008). *Investment : An Introduction*. Mason: Thomson South-Western.
- Megginsin, B., Smart, S. B., & Graham, J. R. (2010). *Financial Management*. Singapore: South-Western Cengage Learning.
- Purnomo, H. (2011). Analisis Pengaruh Indeks Bursa Negara Lain (KOSPI, HANGSENG, FTSE, DJIA, NIKKEI) Terhadap Indeks Harga Saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2000-2010. *Unpublished thesis Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada*. Retrieved from : http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=51082&obyek_id=4
- Reilly, F. K., & Brown, K. C. (2006). *Investment Analysis and Portfolio Management*. Canada: Thomson South-Western.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga
- Santuso, W. (2009). Pengaruh Bursa Saham Global Terhadap Bursa Saham Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Subprime Mortgage. *Unpublished thesis Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada*. Retrieved from : http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=44673&obyek_id=4
- Scott, W. R. (2006). *Financial Accounting Theory*. Edisi keempat. USA: Prentice Hall.
- Sulianto, J. (2000). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Salemba Empat.
- Sumarni, M., & Wahyuni, S. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Reeve, J. M., Warren, C. S., & Duchac, J. E. (2012). *Principles of Accounting*. Singapore: South-Western Cengage Learning.